

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu Negara berkewajiban menjamin kesejahteraan setiap penduduknya dan setiap penduduk berhak untuk mendapatkan kesejahteraan. Kesejahteraan penduduk memberikan pengaruh yang besar pada sistem politik, ekonomi, dan sebagainya. Tingkat kesejahteraan penduduk pada suatu Negara menunjukkan seberapa berhasil suatu Negara dalam mencapai tujuannya (Louisa, 2016).

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduk, pemerintah melaksanakan berbagai program seperti program peningkatan kesejahteraan penduduk. Namun terkadang program peningkatan kesejahteraan penduduk tidak berjalan dengan efektif, dimana hal ini disebabkan oleh tidak tepatnya sasaran yang disebabkan oleh data identifikasi target yang kurang akurat. Seringkali ditemukan terjadi kesalahan dalam menentukan kelayakan penerimaan bantuan. Masalah seperti ketidaktepatan sasaran penerimaan bantuan ini tentunya harus segera di atasi dan dicari solusinya agar tidak terulang lagi pada program-program bantuan di masa yang akan datang (Louisa, 2016).

Masalah ketidaktepatan sasaran penerimaan bantuan seringkali terjadi di daerah-daerah di Indonesia, tidak terkecuali pada Provinsi Lampung. Seringkali program bantuan lebih banyak di tujukan pada penduduk di perkotaan karena lebih mudah di jangkau, padahal sebenarnya banyak penduduk di pedesaan lebih membutuhkan bantuan-bantuan. Melihat hal ini tentunya pihak yang menyelenggarakan program bantuan membutuhkan informasi mengenai keadaan penduduk Provinsi Lampung, sehingga mereka dapat mengetahui jika dilihat dari

sisi kesejahteraan, daerah mana yang harus di prioritaskan untuk diberikan bantuan.

Badan Pusat Statistik (BPS) selaku instansi yang menyajikan data kependudukan sejauh ini belum mengeluarkan informasi mengenai tingkat kesejahteraan penduduk per Kabupaten di Provinsi Lampung secara menyeluruh. BPS hanya menyajikan data mengenai indikator kesejahteraan penduduk, dimana data yang disajikan itu merupakan data yang dianggap dapat menggambarkan penduduk seperti data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, pola pengeluaran, ketenagakerjaan dan kemiskinan (BPS Provinsi Lampung, 2017)

Melihat hal ini jika dalam melaksanakan program kesejahteraan, pemerintahan ingin melihat atau mengetahui tingkat kesejahteraan kabupaten atau kota maka pemerintah tersebut harus mengambil dan mengolah data dari BPS lagi. Hal ini tentunya akan memakan waktu yang lama dan bisa saja terjadi kesalahan jika dilakukan secara manual sehingga informasi yang diperoleh pun tidak akurat, sehingga menyebabkan program-program kesejahteraan pun tidak tepat sasaran.

Melihat permasalahan tersebut maka perlu adanya suatu sistem yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan setiap kabupaten/kota. Dimana informasi yang dihasilkan dapat membantu pihak pengambil keputusan. Suatu sistem akan berjalan dengan baik atau mencapai tujuannya jika didukung atau diterapkan suatu metode. Dalam penentuan tingkat kesejahteraan ini, digunakan beberapa indikator atau kriteria yang dianggap mampu mempengaruhi penentuan tingkat kesejahteraan. Melihat hal ini *Simple Addictive Weighting* (SAW) merupakan

suatu metode yang dianggap efektif untuk menentukan tingkat kesejahteraan (Louisa, 2016).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode SAW dapat diimplementasikan dalam menentukan tingkat kesejahteraan penduduk dengan kriteria kependudukan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, perumahan, pengeluaran dan kemiskinan?
2. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi metode SAW untuk menentukan tingkat kesejahteraan penduduk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membangun aplikasi berbasis web dengan metode SAW untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk Provinsi Lampung.

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode SAW dengan parameter kependudukan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, perumahan, pengeluaran dan kemiskinan.
2. Objek penelitian Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data Simulasi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi semua pihak, baik pihak Sekolah, maupun pihak mahasiswa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pemerintahan dalam menentukan kelayakan penerimaan bantuan.
2. Dapat memberikan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat.
3. Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama ini dalam merancang dan membuat penelitian dengan menggunakan teknik data mining.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan bagi peneliti ataupun calon peneliti lain untuk menerapkannya kedalam sistem yang lebih luas, atau dapat dijadikan sebagai acuan yang dapat dikembangkan.